

ABSTRAK

Abdul Azis (1222010002), “Analisis Pengaruh Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam Penerapan Internet of Things (IoT) pada Layanan Administrasi Pendidikan” (Penelitian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta se-Kabupaten Bandung).

Kesiapan sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi teknologi digital dalam organisasi, termasuk penerapan Internet of Things (IoT) pada layanan administrasi pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara potensi teknologi IoT dengan tingkat implementasinya di lapangan, khususnya pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) se-Kabupaten Bandung, yang disebabkan oleh keterbatasan kesiapan sumber daya manusia administrasi dalam mengoperasikan sistem berbasis teknologi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada 60 responden tenaga administrasi yang ditentukan melalui teknik Purposive Sampling. Instrumen penelitian diuji validitas dan uji reliabilitasnya menggunakan koefisien Cronbach's Alpha berbantuan SPSS versi 27. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif parsial per indikator, uji prasyarat analisis, product moment serta uji hipotesis yang mencakup uji parsial (uji-t), analisis regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kesiapan SDM institusi (Variabel X) berada pada kategori “Tinggi” dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4,08. Secara rinci, indikator Optimisme memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,36 (Sangat Tinggi), diikuti Inovasi sebesar 4,32 (Sangat Tinggi), Kompetensi Digital dan Pengalaman Teknologi sebesar 4,18 (Tinggi), Ketidaknyamanan sebesar 3,94 (Tinggi), dan Ketidakamanan sebesar 3,62 (Tinggi). Variabel Penerapan IoT (Variabel Y) juga berada pada kategori “Tinggi” berdasarkan hasil analisis terhadap indikator infrastruktur teknologi, integrasi sistem, pengelolaan data real-time, dan pemanfaatan IoT dalam administrasi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kesiapan SDM institusi dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Internet of Things (IoT) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,498. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 42,6% menunjukkan bahwa kesiapan SDM institusi memberikan kontribusi yang berarti terhadap penerapan IoT pada layanan administrasi pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi kesiapan sumber daya manusia dalam aspek optimisme, inovasi, kompetensi digital, dan pengalaman teknologi, maka semakin optimal pula penerapan Internet of Things pada layanan administrasi pendidikan di PTKIS se-Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Kesiapan Sumber Daya Manusia, Internet of Things (IoT), Layanan Administrasi Pendidikan, Technology Readiness Index